

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seni *Syarofal Anam* juga merupakan seni yang bernuanasa dan bernafaskan Islam, seiring berjalannya waktu menjadi suatu Tradisi Islam di Kota Palembang. Seni *Syarofal Anam* telah dikenal sejak lama pada zaman Kesultanan Palembang Darussalam. Orang yang pertama kali memperkenalkan seni *syarofal anam* di kota Palembang adalah Syekh Abdussomad dari Mekkah. Sementara itu orang yang memperkenalkan seni *syarofal anam* di kelurahan 22 ilir pertama kali pada tahun 1975 adalah Almarhum Kgs. Anwar Roni yang sering disapa dengan Ujuk Nawar, sampai dengan sekarang dilanjutkan oleh anak kandungnya yaitu Kgs Tabroni Anwar Roni sebagai pembina dan pelatih *Group Syarofal Anam Istiqomah* di kelurahan 22 Ilir. Untuk Jadwal latihan seni *syarofal anam* ini yakni satu minggu sekali di hari sabtu malam minggu ba'da isya s/d selesai. Seni *Syarofal anam* ini diiringi juga oleh alat terbangun yang terbuat dari kulit ikan pare seiring berjalannya waktu sulit ditemukan dan diganti menjadi kulit sapi atau kulit kambing. Selain itu juga seni ini diiringi juga oleh tarian rodatnya

yang dianalisis terdapat nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya. Manfaat dari seni ini sangatlah banyak yakni kegiatannya positif, menjadi media dakwah untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui seni, lalu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, memperat tali persaudaraan, rasa tolong menolong, tanggung jawab dan lain-lain. Nilai-Nilai Pendidikan Islam adalah nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran Islam yang berusaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang berada pada objek didikan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya (Insan Kamil). Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Seni *Syarofal Anam*, terdiri atas tiga pilar utama, yaitu: *nilai I'tiqodiyah*, *nilai Khuluqiyah*, dan *nilai Amaliyah*. Gerakan Tari Rodat dalam Seni *Syarofal Anam* terdapat nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya yakni Gerakan Penghormatan, Gerakan Berwudhu, Gerakan Sholat, Gerakan Memasukkan Pedang, Gerakan Tepuk Kebahagiaan, Gerakan Gelombang Kehidupan, Gerakan Variasi dan Gerakan Salam.

2. Implikasi nilai pendidikan Islam dalam Seni *Syarofal Anam* terhadap Pola Kehidupan Religius Masyarakat di Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang yakni dimulai dari generasi penerusnya, bagaimana anak-anak senantiasa harus memiliki kegiatan yang positif dan bermanfaat di lingkungannya terutama belajar seni *syarofal anam*. Maka lingkungan anak tersebut akan menjadi islami dan positif serta anak

tersebut dapat mendapatkan ilmu tentang islam dengan hati yang tenang dan keadaan yang damai. Dan juga dapat memacu masyarakat untuk senantiasa mengajarkan keislaman terhadap anaknya untuk membentuk masyarakat muslim yang berakhlakul karimah dan bersifat *religious* dengan selalu mendekati diri kepada Allah SWT serta dapat mengamalkan rukun islam dan rukun iman. Eksistensi seni *Syarofal Anam* di kelurahan 22 ilir ialah masih dilestarikan oleh *group syofal anam istiqomah* dalam penampilan acara Maulid Nabi Muhammad SAW, Acara Aqiqah dan Khitanan serta Acara Arak-arakan Pernikahan yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 2020-2021. Hal ini jelas menunjukkan bahwa eksistensi seni *Syarofal Anam* di kelurahan 22 ilir Kota Palembang masih sangat terjaga meskipun perlu adanya dorongan dari semua pihak.

## **B. SARAN**

Dari kesimpulan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi UIN Raden Fatah Palembang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber data bacaan bagi mahasiswa untuk memahami tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Seni *Syarofal Anam* di Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan rujukan penelitian, mengingat arti penting seni khas kota Palembang serta menjadi khazanah ilmu pengetahuan terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Seni *Syarofal Anam* di Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang).
3. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat terus berupaya mensuport seni lokal khas kota Palembang yang bernuasa Islami ini agar tidak hilang oleh kemajuan zaman dengan mengadakan perkumpulan group-group *syarofal anam* di kota Palembang agar saling berbagi pengalaman juga mempererat tali silaturahmi sesama umat Islam. Bisa juga diadakannya Lomba *Syarofal Anam* se-Kota Palembang, guna memacu semangat kepada generasi muda untuk mengikuti dan melestarikan seni *syarofal anam* ini.
4. Bagi Masyarakat Kelurahan 22 Ilir, agar dapat memberikan dorongan dan masukan untuk kemajuan *group syarofal anam istiqomah* serta dapat melestarikannya. Khususnya kepada orang tua, agar dapat memberikan pendampingan dan pengertian kepada anak untuk mengikuti dan melestarikan seni *syarofal anam* ini, guna membentuk kepribadian anak yang berakhlakul karimah dengan disibukkan kegiatan positif dan bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat kedepannya karena dibekali dengan Ilmu Agama sejak dini.